

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Masyarakat pada umumnya telah mengetahui bahwa bank itu adalah tempat menabung, menyimpan uang ataupun meminjam uang bagi masyarakat yang membutuhkan. Menurut Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak (Ismail, 2010: 3). Untuk mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan keuntungan dapat diukur menggunakan rasio Return On Assets (ROA). Apabila semakin besar ROA suatu bank, maka semakin besar pula keuntungan yang dicapai bank, dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan asset.

Kinerja suatu bank dikatakan baik apabila ROA suatu bank meningkat dari waktu ke waktu. Namun, tidak demikian halnya yang terjadi pada bank-bank Malaysia tahun 2009 sampai dengan tahun 2013 seperti yang ditunjukkan pada Tabel 1.1.

Berdasarkan Tabel 1.1 diketahui bahwa secara rata-rata tren ROA pada Bank-bank Malaysia selama periode tahun 2009 – 2013 secara umum cenderung mengalami penurunan yang dibuktikan dengan rata-rata trend bank, ternyata dari 8 Bank-bank Malaysia terdapat 2 bank yang mengalami penurunan.

Tabel 1.1
PERKEMBANGAN RETURN ON ASSET PADA BANK-BANK
MALAYSIA PERIODE TAHUN 2009-2013

(Dalam Persentase)

nama bank	2009	2010	Trend	2011	trend	2012	trend	2013	trend	rata-rata ROA	rata-rata Trend
Affin Bank Berhad	1,33	1,44	0,12	1,42	0,02	1,46	0,04	1,54	0,09	1,44	0,05
Cimb Bank Berhad	1,88	1,42	-0,46	1,78	0,36	1,57	0,22	2,15	0,58	1,76	0,07
Malayan Bank Berhad	0,16	1,97	1,81	0,93	1,03	1,65	0,72	2,40	0,75	1,42	0,56
Public Bank Berhad	0,97	2,03	1,06	2,20	0,18	2,15	0,05	1,93	-0,22	1,86	0,24
RHB Bank Berhad	0,76	1,75	0,99	1,92	0,18	1,63	0,29	1,40	-0,23	1,49	0,16
AM Bank Berhad	0,04	3,02	2,98	2,63	0,39	2,78	0,14	2,95	0,18	2,28	0,73
Alliance Bank Berhad	2,11	0,91	-1,19	1,54	0,63	1,67	0,13	1,91	0,24	1,63	-0,05
Hongleong Bank Berhad	1,31	1,42	0,11	0,79	0,64	0,85	0,07	0,83	-0,03	1,04	-0,12
Jumlah	8,56	13,96	5,40	13,22	0,74	13,76	0,54	15,11	1,35	12,92	1,64
rata-rata	1,07	1,745	0,67	1,653	0,09	1,72	0,07	1,889	0,169	1,62	0,20

Sumber : Annual Report Bank – Bank Malaysia, diolah

Kenyataan ini menunjukkan bahwa masih terdapat masalah pada ROA bank-bank di malaysia. Sehingga perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui faktor-faktor penyebab terjadinya penurunan ROA tersebut. Hal inilah yang melatarbelakangi penelitian ini. Secara teoritis, ROA sebuah bank dapat dipengaruhi oleh kinerja keuangan aspek Likuiditas, Sensitivitas pasar, dan Efisiensi.

Kinerja Likuiditas merupakan aspek untuk mengukur tingkat kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban- kewajiban jangka pendeknya saat ditagih. Dengan kata lain, bank dapat membayar kembali pencairan dana deposannya pada saat ditagih serta dapat mencukupi permintaan kredit yang telah diajukan (Kasmir, 2010 : 286). Jika Likuiditas bank bermasalah akan berdampak

buruk terhadap bank tersebut. Kinerja Likuiditas dapat diukur menggunakan rasio keuangan antara lain *Investing Policy Ratio* (IPR), *Loan to asset ratio* (LAR).

IPR berpengaruh positif terhadap ROA. Ini berarti apabila IPR meningkat berarti telah terjadi peningkatan surat-surat berharga dengan persentase lebih besar dari persentase peningkatan total dana pihak ketiga. Akibatnya akan terjadi peningkatan pendapatan bunga yang lebih besar dari peningkatan biaya bunga, sehingga laba bank akan meningkat dan ROA juga mengalami peningkatan.

LAR mempunyai pengaruh positif terhadap ROA. Hal ini terjadi jika LAR meningkat maka peningkatan jumlah kredit yang diberikan lebih besar dibandingkan dengan jumlah asset yang dimiliki bank. Akibatnya terjadi kenaikan pendapatan bunga meningkat, sehingga laba yang akan diperoleh bank semakin besar sehingga dapat meningkatkan ROA.

Kinerja Sensitivitas merupakan pertimbangan risiko yang harus diperhitungkan berkaitan erat dengan sensitivitas perbankan. Sensitivitas terhadap risiko ini penilaian terhadap kemampuan modal bank untuk mengcover akibat yang ditimbulkan oleh perubahan risiko pasar dan kecukupan manajemen risiko pasar (VeithzalRivai, 2013 : 485). Sensitivitas dapat diukur menggunakan rasio keuangan antara lain *Interest Rate Risk* (IRR).

IRR memiliki pengaruh yang positif atau negatif terhadap ROA. Dimana apabila persentase ISA (*Interest Sensitive Assets*) lebih besar dari pada persentase ISL (*Interest Sensitive Liabilities*) pada saat suku bunga naik maka akan menyebabkan kenaikan pendapatan yang lebih cepat dari pada kenaikan

biaya, sehingga laba meningkat, dan ROA pun meningkat sehingga pengaruhnya positif. Sebaliknya apabila suku bunga turun maka akan menyebabkan penurunan pendapatan yang lebih besar dari pada penurunan biaya, sehingga laba menurun, dan ROA menurun sehingga pengaruhnya negatif.

Kinerja Efisiensi merupakan aspek yang menunjukkan kemampuan bank dalam mengukur tingkat kinerja manajemen dalam menggunakan semua faktor produksinya dengan tepat dan menghasilkan pendapatan operasional. Tingkat efisiensi suatu bank dapat diukur dengan rasio keuangan yaitu *Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional* (BOPO) dan *Fee Base Income Ratio* (FBIR).

Rasio BOPO mempunyai pengaruh yang negatif terhadap ROA. Apabila BOPO naik, itu berarti terjadi kenaikan biaya operasional dengan persentase yang lebih besar daripada persentase kenaikan pendapatan operasional. Akibatnya laba yang diperoleh bank akan mengalami penurunan, sehingga menyebabkan ROA pun menurun.

Rasio FBIR mempunyai pengaruh yang positif terhadap ROA, karena apabila FBIR naik, itu berarti terjadi peningkatan pendapatan operasional di luar pendapatan bunga dengan persentase lebih besar dibandingkan dengan persentase peningkatan pendapatan operasional, sehingga laba akan meningkat sehingga ROA pun meningkat.

Berdasarkan faktor-faktor yang sudah dijelaskan diatas, perubahan manajemen bank dalam mengelola tingkat profitabilitas perlu memperhatikan aspek likuiditas, sensitivitas dan efisiensi.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang akan dibahas pada penelitian ini adalah:

1. Apakah IPR, LAR, IRR, BOPO, dan FBIR secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank-bank Malaysia?
2. Apakah IPR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank-bank Malaysia?
3. Apakah LAR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank-bank Malaysia?
4. Apakah IRR secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank-bank Malaysia?
5. Apakah BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank-bank Malaysia?
6. Apakah FBIR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank-bank Malaysia?
7. Variabel apakah diantara IPR, LAR, IRR, BOPO, dan FBIR yang memiliki pengaruh dominan terhadap ROA pada Bank-bank Malaysia?

1.3. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang dibahas maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui signifikansi IPR, LAR, IRR, BOPO, dan FBIR secara simultan terhadap ROA pada Bank-bank Malaysia.

2. Mengetahui signifikansi pengaruh positif IPR secara parsial terhadap ROA pada Bank-bank Malaysia.
3. Mengetahui signifikansi pengaruh positif LAR secara parsial terhadap ROA pada Bank-bank Malaysia.
4. Mengetahui signifikansi pengaruh IRR secara parsial terhadap ROA pada Bank-bank Malaysia.
5. Mengetahui signifikansi pengaruh negatif BOPO secara parsial terhadap ROA pada Bank-bank Malaysia.
6. Mengetahui signifikansi pengaruh positif FBIR secara parsial terhadap ROA pada Bank-bank Malaysia.
7. Mengetahui variabel – variabel diantara IPR, LAR, IRR, BOPO, dan FBIR yang memiliki pengaruh paling besar terhadap ROA pada Bank-bank Malaysia.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diharapkan dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Perbankan

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi bagi manajemen bank untuk pengambilan keputusan terutama yang berkaitan dengan masalah kegiatan operasional guna meningkatkan keuntungan operasional serta pertimbangan untuk bank dalam mengatasi masalah yang sedang dihadapi terutama yang berkaitan dengan kinerja keuangan bank.

2. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan dalam bidang perbankan terutama yang berkaitan dengan pengaruh rasio keuangan perbankan terhadap ROA pada Bank-bank Malaysia dengan mencoba menganalisis teori-teori yang selama ini diperoleh dalam perkuliahan.

3. Bagi STIE Perbanas

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan koleksi perpustakaan dan dapat digunakan sebagai bahan acuan serta dapat dikembangkan lagi bagi penelitian lain yang akan mengambil topik yang sama untuk bahan penelitian.

1.5. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi dibuat untuk memudahkan pemahaman dan memberi gambaran kepada pembaca tentang penelitian yang diuraikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini mencakup latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini menjelaskan tentang penelitian terdahulu, juga tentang teori-teori yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti, kerangka pemikiran dan hipotesis dari penelitian ini.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional, dan pengaruh variabel, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data, serta teknik analisis data.

BAB IV GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Dalam bab ini diuraikan tentang gambaran subyek penelitian dan analisis data yang meliputi analisis deskriptif dan pengujian hipotesis.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini diuraikan tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran untuk penelitian selanjutnya.